

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
BEYOND CENTER AND CIRCLE TIME (BCCT) PADA SENTRA
BAHAN ALAM DAN SAINS DI TK KUNCUP MEKAR BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**EMA AGNEZTY
NIM. 1617406060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *BEYOND CENTER AND CIRCLE TIME* PADA SENTRA BAHAN ALAM DAN SAINS DI TK KUNCUP MEKAR BANYUMAS

Ema Agnezty
1617406060

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) pada sentra bahan alam dan sains di TK Kuncup Mekar Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi dilapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru sentra, dan anak-anak. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) pada sentra bahan alam dan sains. Teknik pengumpulan data yang dilakukan: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Miles and Huberman, yang terdiri dari: Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display) dan Verifikasi (Consultion Drawing). Sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan Trigulasi berupa trigulasi sumber, trigulasi teknik, dan trigulasi waktu.

Dalam pelaksanaannya melalui proses identifikasi, perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Proses ini dilakukan guru untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing anak. Hasil penelitian meliputi: 1) Persiapan pembelajaran dengan model BCCT yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang dilakukan satu minggu sebelum pembelajaran dimulai dan Pijakan lingkungan main yang terdiri dari penyambutan kedatangan anak dan penataan lingkungan sentra. 2) Pelaksanaan pembelajaran BCCT yang meliputi: (a) Pijakan sebelum main berupa menanyakan kabar, menjelaskan tema, dan aturan dalam bermain (b) Pijakan saat main berupa memeriksa kegiatan anak, memberikan bantuan, mendokumentasi setiap proses main anak (c) Pijakan setelah main berupa *merecalling* kegiatan anak dan membereskan alat bahan main, dan (d) Kegiatan main sentra yang dilakukan menggunakan tiga jenis main yaitu main sensorimotor atau fungsional, main peran dan main pembangunan/ konstruktif. 3) Evaluasi pembelajaran model BCCT dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi yang kemudian dilaporkan kepada orang tua anak

Kata kunci: Model *Beyond Center and Circle Time*, Sentra, Kurikulum PAUD

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran	13
B. <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT)	15
1. Pengertian <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT).....	15
2. Sejarah <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT)	16
3. Pembelajaran <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT).....	17
4. Model <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT).....	19
5. Jenis Permainan dalam Model <i>Beyond Center and Circle</i>	

<i>Time</i> (BCCT)	21
6. Pijakan-Pijakan dalam Model <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT)	24
7. Tujuan Model Pembelajaran <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT)	26
8. Prosedur Penggunaan Pendekatan <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT)	27
9. Prinsip Pembelajaran <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT)..	28
10. Perencanaan Pembelajaran <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT)	29
11. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT)	32
C. Sentra Bahan Alam dan Sains	
1. Pengertian Sentra	34
2. Macam-Macam Sentra	36
D. Kurikulum PAUD	40
E. Implementasi Model Pembelajaran <i>Beyond Center and Circle Time</i> pada Sentra Bahan Alam dan Sains	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	51
B. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu).....	51
C. Sumber Data	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Teknik Analisis Data	57
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK Kuncup Mekar Banyumas	
1. Sejarah Berdiri	62

2.	Visi, Misi dan Kurikulum	64
3.	Identitas Lembaga	64
4.	Pengelola	65
a.	Struktur Organisasi	65
b.	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	66
c.	Peserta Didik	66
d.	Sarana dan Prasarana	70
e.	Prestasi Sekolah	72
f.	Program Kegiatan	74
B.	Analisis Data Penelitian dan Pembahasan	75
1.	Persiapan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT).....	75
a.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	75
b.	Pijakan Lingkungan Main	78
2.	Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT)	81
a.	Pijakan Sebelum Main	82
b.	Pijakan Saat Main	83
c.	Pijakan Setelah Main	85
d.	Kegiatan Main Sentra.....	87
3.	Evaluasi Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT)	90

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	95
B.	Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan prasekolah merupakan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, baik jasmani maupun rohani. Masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat penting untuk mendasari pemahaman terhadap pertumbuhan dan perkembangan sikap dan perilaku, pengetahuan, kecerdasan, dan bahasa. Warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, tidak terkecuali bagi anak usia dini, dimana pendidikan tersebut dapat mengembangkan potensi dan memberikan pondasi yang kokoh sehingga kemampuan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Salah satu tujuan bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945¹ yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”, dimana setiap warga negara atau manusia berhak mendapatkan pendidikan.

Pemerintah mewujudkan tujuan bangsa Indonesia tersebut dengan membuat UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab I Pasal 1 Ayat (14) disebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada Bab II Pasal 3 ditetapkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Selain

¹ Undang-Undang Dasar 1945.

² Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab I Pasal 1 Ayat 14

itu tujuan pendidikan anak usia dini yang ingin dicapai adalah untuk dapat mengembangkan sikap mandiri pada anak.

Pendidikan perlu diberikan sejak usia dini, sejak anak lahir, bahkan sejak dalam kandungan. Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional. Dengan pendidikan, sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia menjadi berkualitas dan siap bersaing di kancah global. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk menyiapkan SDM bangsa yang berkualitas.³

Pendidikan usia dini seharusnya juga mencakup seluruh proses stimulus psikososial dan tidak terbatas pada proses pembelajaran yang terjadi dalam lembaga pendidikan. Pendidikan anak usia dini dapat berlangsung kapan saja dan di mana saja, seperti berlangsungnya interaksi manusia yang terjadi di dalam keluarga, teman sebaya, dan hubungan kemasyarakatan.⁴ Pendidikan anak usia dini diarahkan untuk memberikan bekal pengetahuan pada anak melalui berbagai macam rangkaian kegiatan bermain yang dapat memberikan pengalaman langsung pada anak sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat usianya. Masa usia dini merupakan masa yang paling berharga karena masa ini merupakan fondasi awal manusia untuk melanjutkan kehidupan selanjutnya.

Program pendidikan anak usia dini dalam pelaksanaannya terdapat pendekatan yang umumnya digunakan yaitu pendekatan *Montessori* yaitu *Beyond Center and Circle Time* yang kemudian diinovasi dan dikembangkan berdasarkan hasil kajian teoritik dan pengalaman teoritik dan pengalaman empirik oleh *Creative Center for Childhood Research and Training (CCCRT)* di Florida USA dan dilaksanakan di *Creative Pre School* Florida, USA selama lebih dari 25 tahun dan di Indonesia pendekatan ini diterjemahkan menjadi “Pendekatan Sentra dan Saat Lingkaran”.⁵

³ Novan Ardi wiyani. *Manajemen Program Kegiatan PIAUD Berbasis Otak Kanan. Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 4 Nomer 1 Tahun 2018. Hlm 98

⁴ Mustajab Hasan Baharun dkk. *Manajemen Pembelajaran melalui Pendekatan BCCT dalam Meningkatkan Multiple Intelligences Anak*. Vol 5 Tahun 2021. Hlm 1369

⁵ Habibu Rahman, *Model-model Pembelajaran Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019, I, hlm. 309

Model pembelajaran BCCT adalah zona atau area bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak dalam 3 jenis main, yaitu: main sensori motor atau main fungsional, main peran dan main pembangunan.⁶

Pendekatan BCCT menempatkan *setting* lingkungan main sebagai pijakan awal, dan memberikan dukungan penuh kepada setiap anak untuk aktif, kreatif dan berani mengambil keputusan sendiri. Pendekatan ini juga memiliki pelaksanaan pembelajaran dimana pendidik selalu memberikan pijakan sebelum dan setelah anak bermain yang dilakukan dalam posisi duduk melingkar. Hakikatnya anak belajar melalui kegiatan yang menyenangkan dan itu tertuang dalam kegiatan bermain. Model pembelajaran BCCT ini memandang bahwa bermain merupakan kebutuhan dan wahana yang baik bagi anak untuk melakukan eksplorasi guna membangun pengetahuannya.

Model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* adalah suatu pendekatan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak (kecerdasan jamak) melalui kegiatan bermain yang terarah. BCCT juga dapat membantu dan mengarahkan kemampuan anak untuk dapat bekerja mandiri maupun berkelompok.

Pembelajaran di TK membutuhkan guru yang mampu memerankan perannya sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator dalam setiap langkah menjalankan tugasnya. Selain itu orang tua juga berperan sangat penting di rumah, misalnya memberikan stimulasi dengan cara menyediakan fasilitas yang diperlukan oleh anak.

TK Kuncup Mekar Banyumas merupakan salah satu sekolah yang menerapkan model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* sejak tahun 2013 dengan menggunakan penataan ruang belajar di luar ruangan menggunakan gazebo-gazebo, sebelumnya menggunakan model pembelajaran klasikal. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian ditempat tersebut. Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada 10 September 2019 didapatkan informasi bahwa TK Kuncup

⁶ Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014, hlm.52

Mekar Banyumas telah menerapkan model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* dengan penataan ruang belajar menggunakan gazebo-gazebo. Dari awal tahun ajaran para guru menyusun beberapa program yang terkait dengan sentra-sentra yang digunakan untuk membentuk kreatif anak dan untuk membentuk sikap mandiri anak. Jadi, dalam proses pembelajaran pendidik mengamati dan mencatat untuk selanjutnya digunakan sebagai evaluasi dalam program pembelajaran.

Rencana pembelajaran pada program TK merupakan langkah awal yang sangat penting untuk memberikan arah yang tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pelaksanaan model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* pada sentra bahan alam dan sains dalam penerapannya menggunakan *scaffolding* yaitu pijakan-pijakan. Pijakan dibagi menjadi empat yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main, dan pijakan setelah main.

Selama tahap pijakan-pijakan anak-anak diajarkan untuk mengalami belajar yang berbeda setiap harinya dan berpindah tempat setiap hari. Dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* anak-anak tidak akan merasa bosan dengan kegiatan yang ada di sekolah karena pada setiap harinya anak akan selalu berpindah-pindah sentra dan dengan kegiatan yang menarik. Pada sentra bahan alam dan sains anak-anak melakukan berbagai macam kegiatan dan percobaan-percobaan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-harinya.

TK Kuncup Mekar Banyumas dalam menerapkan proses belajar mengajarnya menggunakan gazebo-gazebo dimana setiap gazebo tersebut mencerminkan setiap sentra yang ada, seperti pada sentra bahan alam dan sains terdapat bak pasir, batu-batuan, sebagai alat untuk melakukan percobaan sederhana yang berhubungan kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* juga mampu menarik orang tua untuk menyekolahkan anaknya di TK Kuncup Mekar Banyumas. Hal ini ditegaskan oleh Ibu Lastri selaku orang tua mengatakan bahwa:⁷

“Pertama kali saya tertarik untuk menyekolahkan anak saya disini itu karena penataan ruang belajar menggunakan gazebo-gazebo dan model pembelajarannya sesuai dengan penataan ruang belajar, dimana sekolah ini menggunakan model pembelajaran sentra.”

TK Kuncup Mekar Banyumas juga merupakan sekolah yang menjadi satu yayasan dengan sekolah SLB (Sekolah Berkebutuhan Khusus) yang bernama SLB Kuncup Mas. Jadi TK Kuncup Mekar Banyumas menerima anak yang memiliki kebutuhan khusus atau yang biasa disebut sekolah inklusi. Di TK Kuncup Mekar Banyumas antara anak yang normal dengan anak yang memiliki kebutuhan khusus dijadikan satu atau dicampur satu sama lain, dalam pembelajarannya juga secara langsung bersama-sama akan tetapi anak yang memiliki kebutuhan khusus ini memiliki lebih perhatian khusus dari guru yang mengajarnya. Ada waktu tersendiri yang diluangkan guru untuk berbincang dan berinteraksi dengan anak yang berkebutuhan khusus tersebut.

Beberapa hal yang telah dipaparkan sebelumnya merupakan alasan mengapa penulis merasakan ketertarikan untuk melaksanakan penelitian di TK Kuncup Mekar Banyumas. Fokus penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah mengenai teknik pembelajaran *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* yang dilakukan oleh guru dan sekolah di TK Kuncup Mekar Banyumas.

B. Fokus Kajian

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu pola atau rancangan yang menggambarkan proses perincian dan penciptaan situasi lingkungan yang

⁷ Wawancara bersama Ibu Lastri, selaku orang tua dari siswa TK Kuncup Mekar Banyumas pada tanggal 25 April 2019 pukul 09.30 WIB di TK Kuncup Mekar Banyumas.

memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran sehingga terjadi komponen perubahan atau perkembangan.⁸

2. *Beyond Center and Cycle Time (BCCT)*

Beyond Center and Cycle Time (BCCT) adalah model pembelajaran yang berfokus pada anak dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan pijakan untuk mendukung perkembangan anak.⁹

Model pembelajaran *Beyond Center and Cycle Time (BCCT)* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu rancangan pembelajaran yang berfokus pada anak untuk mendukung perkembangan anak.

3. Sentra Bahan Alam dan Sains

Sentra adalah zona atau area bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak.¹⁰

Sentra bahan alam dan sains adalah sentra yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dengan berbagai bahan yang ada di alam dan di lingkungan, anak juga belajar tentang kepekaan terhadap lingkungan, perubahan yang terjadi serta penguatan pembelajaran yang dialami di sentra.¹¹

4. TK Kuncup Mekar Banyumas

TK Kuncup Mekar Banyumas merupakan salah satu lembaga non-formal yang beralamatkan di Jalan Kulon No. 15, Kelurahan Sudagaran, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas. TK Kuncup Mekar Banyumas berdiri sejak tahun 2003.

⁸ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017, hlm 148.

⁹ Habibu Rahman, *Model-model Pembelajaran Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019, I, hlm. 312.

¹⁰ Direktorat PAUD, *Pedoman Penerapan Pendekatan BCCT dalam PAUD*, Jakarta: Depdiknas Dirjen PLS Direktorat PAUD.2006

¹¹ Suyadi dan Dahlia. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017, hlm. 50.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah penelitian ini yaitu Bagaimana implementasi model pembelajaran *Beyond Center and Cycle Time (BCCT)* pada sentra bahan alam dan sains di TK Kuncup Mekar Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakanya penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran *Beyond Center and Cycle Time (BCCT)* pada sentra bahan alam dan sains di TK Kuncup Mekar Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk penerapan model pembelajaran *Beyond Center and Cycle Time (BCCT)* pada sentra bahan alam dan sains

b. Manfaat Praktis

1) Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan bagi TK untuk meningkatkan model pembelajaran yang lebih baik lagi

2) Bagi guru, memberikan peningkatan program kerjasama lebih baik dengan pihak orangtua.

3) Bagi peneliti lain atau pembaca, sebagai bahan informasi tentang implementasi model pembelajaran *Beyond Center and Cycle Time (BCCT)* pada sentra bahan alam dan sains.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkap teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Pertama, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Fitri Yuliana Dewi¹² Mahasiswi Universitas Lampung (2017), dengan judul skripsinya “*Pendekatan Beyond Center and Circle Time (BCCT) di Taman Kanak--kanak Alam Kreasi Edukasi Way Halim Bandar Lampung*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendekatan *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* bahwa persiapan pembelajaran (perencanaan RPPH) dilakukan seminggu sebelumnya. RPPH yang dibuat mengacu pada program semester dan program mingguan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada pijakan sebelum bermain dengan kegiatan pembuka di dalam lingkaran (bernyanyi, berherak, kuis, tebak-tebakan), berwudhu, shalat dhuha, berdo’a, pengulangan suratan pendek/hadist, kemudian menuju sentra. Pijakan selama main dilakukan dengan cara guru mengamati dengan mengelilingi anak untuk bertanya jawab, memberi bantuan dan mengamati cara kerja anak. Pijakan setelah main dilakukan dengan cara membereskan bahan/alat main, mencuci tangan berdo’a, maan bersama, melakukan tanya jawab seputar kegiatan main yang telah dilakukan. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan tidak menggunakan lembar observasi sentra, akan tetapi menggunakan observasi dan dokumentasi yang kemudian diberikan penilaian dan dilaporkan kepada orang tua. Secara umum terdapat persamaan objek yang diteliti yaitu *Beyond Center and Circle Time (BCCT)*. Perbedaan terletak pada kedalaman aspek objek dan subjek yang diteliti. Dalam skripsi Fitri Yuliana Dewi objek penelitian hanya berfokus pada *Pendekatan Beyond Center and Circle Time (BCCT)*. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada implementasi model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* pada sentra bahan alam dan sains. Sehingga dalam penelitian ini peneliti juga akan membahas pada sentra bahan alan dan sains.

Kedua, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Dian Wulandari¹³ Mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta (2015), dengan judul skripsinya “*Penerapan Beyond*

¹² Fitri Yuliana Dewi.2017. Universitas Lampung.*Pendekatan Beyond Center and Circle Time (BCCT) di Taman Kanak-kanak Alam Kreasi Edukasi Way Halim Bandar Lampung*

¹³ Dian Wulandari. 2015. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). *Penerapan Beyond Center and Circle Time (BCCT) Pada Pembelajaran Kelompok B di TK An-Nuur Sleman*

Center and Circle Time (BCCT) Pada Pembelajaran Kelompok B di TK An-Nuur Sleman". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa TK An-Nuur melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan BCCT yaitu pembelajaran yang berpusat pada 5 sentra main, dilaksanakan melalui kegiatan bermain yang didukung oleh 3 jenis kegiatan main yaitu main sensorimotor, main peran dan main pembangunan. Dan evaluasi penerapan *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* dilakukan dengan guru mencatat kegiatan main yang dilakukan anak, untuk menganalisis tahap perkembangan anak. Secara umum terdapat persamaan objek yang diteliti yaitu *Beyond Center and Circle Time (BCCT)*. Perbedaan terletak pada kedalaman aspek objek dan subjek yang diteliti. Dalam skripsi Dian Wulandari objek penelitian hanya berfokus pada *Penerapan Beyond Center and Circle Time (BCCT) pada kelompok B*. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada implementasi model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* pada sentra bahan alam dan sains. Sehingga dalam penelitian ini peneliti juga akan membahas pada sentra bahan alam dan sains.

Ketiga, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Eka Fitriana¹⁴ Mahasiswa Universitas Lampung (2018), dengan judul skripsinya, '*Model Pembelajaran Sentra Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (IT) Qurrota A'yun Bandar Lampung*'. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persiapan pembelajaran mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dan pijakan lingkungan main. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) disusun setiap satu minggu sekali tepatnya setiap hari senin guru mengadakan rapat. Terdapat susunan dalam membuat RPPH seperti adanya tema, sub tema, alokasi waktu, jenis main yang akan digunakan dan yang paling penting yaitu pijakan-pijakan dalam sentra yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran. RPPH disusun berdasarkan program semester dan diturunkan menjadi program mingguan, dalam pembelajarannya juga lebih menekankan pada pembelajaran berbasis Islami. Pijakan lingkungan main

¹⁴ Eka Fitriana. 2018. *Skripsi: Model Pembelajaran Sentra di Taman Kanak-kanak Terpadu (IT) Qurrota A'yun Bandar Lampung*. Universitas Lampung.

dilakukan dengan cara menata alat dan bahan yang akan digunakan. Secara umum terdapat persamaan objek yang diteliti yaitu pada sentra. Perbedaan terletak pada kedalaman aspek objek dan subjek yang diteliti. Dalam skripsi Eka Fitriana objek penelitian hanya berfokus pada *model pembelajaran sentra*. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada implementasi model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* pada sentra bahan alam dan sains. Sehingga dalam penelitian ini peneliti juga akan membahas pada sentra bahan alam dan sains.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Farida Samad dan Bujana Alhadad¹⁵ dalam jurnal pendidikan anak usia dini yang berjudul *Implementasi Metode Beyond Center and Circle Time (BCCT) dalam Upaya Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Khalifah Kota Ternate*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan BCCT dalam pembelajaran anak usia dini berjalan dengan efektif dan lancar. Dimana sebelum kegiatan pembelajaran diselenggarakan, guru menyambut siswa dengan meminta orang tua untuk tidak berpartisipasi pada kegiatan belajar siswa. Terdapat empat pijakan yang dilakukan yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main. Evaluasi yang dilakukan setiap hari pada setiap anak. Secara umum terdapat persamaan objek yang diteliti yaitu pada model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time (BCCT)*. Perbedaan terletak pada aspek kedalaman objek dan subjek yang diteliti. Dalam penelitian Farida Samad dan Bujana Alhadad lebih berfokus pada upaya dalam penanaman nilai-nilai agama islam dan evaluasi yang digunakan tidak dijelaskan secara rinci. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada implementasi model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* pada sentra bahan alam dan sains. Sehingga dalam penelitian ini peneliti juga akan membahas pada sentra bahan alam dan sains

¹⁵ Farida Samad dan Bujana Alhadad, Implementasi *Beyond Center And Circle Time* dalam Upaya Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam di Kelompok B Taman Kanak-kanak Khalifah Kota Ternate, *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Volume 10 Edisi 2, November 2016.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Sumiyati, dkk¹⁶ dalam jurnal obsesi yang berjudul *Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada Lembaga Taman Kanak-kanak di Kabupaten Pati*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa menerapkan pembelajaran sentra dilakukan dengan menggunakan empat pijakan main, yaitu penataan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main. Secara umum terdapat persamaan pada objek yang diteliti. Dalam penelitian Sumiyati dkk penelitian ini hanya berfokus pada pembelajaran sentra dan dalam penelitian ini evaluasi yang digunakan tidak dijelaskan dengan cara apa dan bagaimana. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada implementasi model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* pada sentra bahan alam dan sains. Sehingga dalam penelitian ini peneliti juga akan membahas pada sentra bahan alam dan sains

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, sistematis dan logis mulai dari bab pertama sampai bab terakhir.

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang meliputi: lima sub bab. Sub bab pertama berisi tentang model pembelajaran, kedua *Beyond Center and Circle Time (BCCT)*, ketiga sentra bahan alam dan sains, keempat kurikulum PAUD, dan yang kelima implementasi model pembelajaran beyond center and circle time pada sentra bahan alam dan sains.

BAB III adalah metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, setting penelitian (tempat dan waktu), sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

¹⁶ Sumiyati dkk. *Implementasi Model Pembelajaran Sentra Pada Lembaga Taman Kanak-kanak di Kabupaten Pati*. Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usi Dini. Vol. 5 Tahun 2021

BAB IV adalah pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian yaitu TK Kuncup Mekar Banyumas, analisis data penelitian dan pembahasan yang terdiri dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran menggunakan model pembelajaran beyond center and circle time (BCCT).

BAB V berisi penutup, bab ini meliputi kesimpulan dan saran. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

TK Kuncup Mekar Banyumas merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan model pembelajaran *beyond center and circle time*, dalam penerapannya pada sentra bahan alam dan sains sudah sangat sesuai dengan prosedur pelaksanaan BCCT. Prosedur pelaksanaan BCCT yang terdiri dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Persiapan pembelajaran TK Kuncup Mekar Banyumas dilakukan dengan cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan pijakan lingkungan main. Dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) di TK Kuncup Mekar Banyumas dilakukan satu minggu sebelum pembelajaran dilaksanakan. Sedangkan pijakan lingkungan main dilakukan dengan penyambutan kedatangan anak dan penataan lingkungan sentra.

Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pijakan sebelum main, pijakan saat main, pijakan setelah main dan kegiatan saat sentra. Persiapan pembelajaran dengan model BCCT yang meliputi (a) Pijakan sebelum main berupa menanyakan kabar, menjelaskan tema, dan aturan dalam bermain (b) Pijakaan saat main berupa memeriksa kegiatan anak, memberikan bantuan, mendokumentasi setiap proses main anak (c) Pijakan setelah main berupa *mercalling* kegiatan anak dan membereskan alat bahan main, dan (d) Kegiatan main sentra yang dilakukan menggunakan tiga jenis main yaitu main sensorimotor atau fungsional, main peran dan main pembangunan/ konstruktif.

Evaluasi pembelajaran di TK Kuncup Mekar Banyumas dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi kemudian diberikan penilaian dan dilaporkan kepada orangtua anak. Evaluasi pembelajaran tidak menggunakan lembar observasi sentra sehingga perkembangan masing-masing anak dalam setiap harinya tidak tercatat dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan saran kepada:

1. Kepala Sekolah

Melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dengan model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT), melakukan evaluasi cara pengajaran guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis BCCT.

2. Guru

Guru harus lebih kreatif dalam mengembangkan kegiatan bermain dengan menggunakan berbagai jenis main sehingga kegiatan yang dilaksanakan lebih bervariasi dan lebih menarik perhatian anak untuk belajar, guru juga sebaiknya menggunakan penilaian lembar observasi sentra agar lebih mudah dalam melihat setiap perkembangan anak.

3. Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain, tetapi disarankan kepada peneliti lain agar lebih mengembangkan secara spesifik lagi model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT).

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Almudaris. *Implementasi Model Pembelajaran BCCT (Beyond Center and Circle Time) dan Model Pembelajaran Konsiderasi di TK Kalifah Baciro di Kota Yogyakarta*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam. Vol 2 Nomor 2 November 2019. Hlm 191
- Anonim, Konsep Pendekatan BCCT. Makalah Seminar “*Konsep dan Praktek Metode BCCT*”.Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman tanggal 28 November 2009, dalam Slamet Lestari, *Implementasi Metode Betond Center and Circle Time (BCCT)* Jurnal Menagenen No. 01/Th VIII/April
- Arikunto, Suharsini. 2012. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmawati. Luluk. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Asrori. 2020. *Classroom Action Reserch Pengembang Kompetensi Guru*. Banyumas: CV Pena Persada
- Beni Sebani dan Afifudin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Bungin, Burhan. 2016. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2018 *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dahlia, Suyadi. 2017. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Darmun. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Karakter Taman Kanak-Kanak*. Semarang: Rizkiputra.
- Depdiknas. 2009. *Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Center and Circle Time (BCCT)*. Jakarta: Direktorat PAUD, Ditjen PNFI.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*. Jakarta: Depdiknas.
- Dian Wulandari. 2015. *Skripsi: Penerapan Beyond Center and Circle Time (BCCT) Pada Pembelajaran Kelompok B di TK An-Nuur Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Dinas Pendidikan Pemprov DKI Jakarta. Lampiran No. 58 Thun 2009.

Direktorat PAUD. 2006. *Pedoman Penerapan Pendekatan BCCT dalam PAUD*. Jakarta: Depdiknas Dirjen PLS Direktorat PAUD.

Evi Setiarini dkk, *Hubungan Antara Penerapan Pembelajaran BCCT dengan Motivasi Belajar Anak pada Peserta Didik di TB Qita Desa Pamijen Sokaraja Kabupaten Banyumas*. Jurnal Saintek Vol 14 Nomer 1, Maret 2017.

Farida Samad dan Bujuna Alhadad. 2016. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 10 Edisi 2 : Implementasi Beyond Center And Circle Time dalam Upaya Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam di Kelompok B Taman Kanak-kanak Khalifah Kota Ternate*.

Fitriana Eka. 2018. *Skripsi: Model Pembelajaran Sentra di Taman Kanak-kanak Terpadu (IT) Qurrota A'yun Bandar Lampung*. Universitas Lampung.

Hadi, Sutrisno. 1999. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hamruri. 2009. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Herlina Bahar. *Pembelajaran Beyond Center and Circle Time (BCCT) Berbasis Al-Quran dalam Peningkatan Nilai-Nilai Karakter bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 4 Nomor 2 November 2020.

<https://Tkislambaitussalam.Wordpress.Com/2011/03/03/Pendekatan-Pembelajaran-Bcct-Kbm-Sistem-Sentra/> dikutip pada 15 Oktober 2020 Pukul 13.11.

Latif, Mukhtar, dkk. 2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.

Lexy J. Meleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Moeslichaton. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Mukti Diyah P. Skripsi: *Implementasi Pembelajaran Beyond Center And Circle Time (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karang Anyar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Mulyasa. 2017. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosda karya.

- Mulyasa. 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mustajab Hasan Baharun dkk. *Manajemen Pembelajaran melalui Pendekatan BCCT dalam Meningkatkan Multiple Intelelegences Anak*. Vol 5 Tahun 2021
- Novan Ardi wiyani. *Manajemen Program Kegiatan PIAUD Berbasis Otak Kanan*. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 4 Nomor 1 Tahun 2018.
- Nurani dll. 2011. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Penney, Upton. 2014. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Putra, Nusa & Dwilestari, Ninin. 2013. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Rahman, Habibu. 2019. *Model-model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ridwan. 2020. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjana, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Slamet L. *Implementasi Metode Beyond Center and Circle Time (BCCT) Jurnal Menagent* No. 01/Th VIII/April 2012
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Nurani Y. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sumiyati dkk. *Implementasi Model Pembelajaran Sentra Pada Lembaga Taman Kanak-kanak di Kabupaten Pati*. *Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usi Dini*. Vol. 5 Tahun 2021. Hlm 1266
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi (BiPA).

Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Tadkiroatun, Musfiroh. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Tim Pengembang. 2008. *Pengembangan Model Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Umi Ma'rifah dan Amalia Muthammainah. *Metode Pembelajaran BCCT dalam Mengembangkan Nilai Moral Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo. Vol 2 Nomor 2. Oktober 2015

Undang-Undang Dasar 1945

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo

Yanuarita, Andri Franc. *Rahasia Otak dan Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Teranova Books.

Yuniar Lestarini, dkk. 2013. e-jurnal Program Paskasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 3: *Penerapan Program Pembelajaran Beyond Centers and Circle Time (BCCT) Untuk Meningkatkan Minat dan Aktivitas Belajar Anak*.

Yus, Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Grup.

IAIN PURWOKERTO